

**EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA ZAKAT PROGRAM
PESANTREN TAHFIDZ QURAN (PTQ) PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI LAZNAS NURUL HAYAT CABANG MEDAN**

Nisa Aulia

*Mahasiswi Program Studi Ekonomi Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*

Andri Soemitra

*Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara 20371
Email : nisa241199@gmail.com*

Abstrak

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sudah efektifkah penyaluran dana zakat program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) di Laznas Nurul Hayat cabang Medan khususnya selama masa pandemi covid-19 yang melanda negara Indonesia sejak awal tahun 2020. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pengkajian data secara deskriptif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran dana zakat program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) di Laznas Nurul Hayat cabang Medan selama masa pandemi covid-19 sudah berjalan dengan efektif walaupun terdapat beberapa hambatan yang disebabkan pandemi yang melanda negara ini.

Kata Kunci : Efektivitas Program, Pandemi Covid-19

Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) pada Masa Pandemi Covid-19 di Laznas Nurul Hayat Cabang Medan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada saat ini dunia berada dalam kondisi tatanan negara yang tidak teratur dan kacau dalam berbagai bidang kehidupan diantaranya yaitu; ekonomi, pendidikan, kesehatan, keagamaan dan sosial budaya. Kondisi tersebut terjadi karena adanya pandemi Covid-19 yang berawal dari laporan oleh Komisi kesehatan Republik Wuhan pada bulan Desember 2019. Merebaknya virus corona menyebabkan kematian kepada penderita dengan proses virus yang inkubasi dalam tubuh manusia selama 14 hari.¹

Ada tiga dampak besar yang disebabkan oleh virus Covid-19 bagi perekonomian Indonesia. Dampak yang pertama yaitu menurunnya konsumsi rumah tangga atau daya beli masyarakat dalam waktu yang lama. Dampak yang kedua yaitu adanya ketidakpastian yang berkepanjangan sehingga investasi ikut melemah dan berimplikasi pada berhentinya UMKM. Dampak yang ketiga yaitu ekonomi dunia yang mengalami pelemahan sehingga berakibat pada turunnya harga komoditas dan ekspor Indonesia ke beberapa negara terhenti.² Kondisi yang sulit tersebut dirasakan oleh 215 negara karena darurat kesehatan dan adanya tekanan ekonomi yang berdampak pada sisi permintaan, suplai hingga produksi yang kemudian mengakibatkan resesi yang sudah terjadi di berbagai negara.³

Melihat semakin maraknya wabah Covid-19 yang telah menyebar luas ke berbagai negara khususnya negara Indonesia, maka tidak akan cukup jika hanya mengandalkan kebijakan pemerintah saja. Dalam hal ini kerjasama yang solid dari berbagai pihak sangat diperlukan demi memaksimalkan pemberian kontribusi penanganan Covid-19. Tidak hanya pihak pemerintah, tetapi pihak masyarakat, lembaga pengelola dana ZIS dan lembaga wakaf juga turut berpartisipasi dalam memanfaatkan ZISWAF dengan maksimal untuk mendorong perekonomian Indonesia.

Namun hal tersebut tidaklah mudah dilakukan ditengah pandemi yang melanda negeri ini. Pasalnya jumlah donatur di lembaga-lembaga zakat selama pandemi covid-19 menurun terutama saat Ramadhan 1441 H, tutur Arifin Purwakanta selaku Direktur Badan Amil Zakat (BAZNAS). Begitulah problema yang terjadi pada hampir seluruh lembaga-lembaga zakat di Indonesia termasuk LAZ Nurul Hayat Cabang Medan khususnya pada program PTQ (Pesantren Tahfidz Quran) yang merupakan salah satu program penyaluran dana zakat dari asnaf *fii sabilillah*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik mengambil judul : **“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) di Laznas Nurul Hayat Cabang Medan”**.

¹ Dwi Hadya Jayani, “Asal Usul Virus Corona Masuk Indonesia,” Katadata.co.id, Mei 2020.

² Zuraya Nidia, “Tiga Dampak Besar Pandemi Covid-19 Bagi Ekonomi RI,” Republika.com, July 15, 2020.

³ Danang Sugianto, “Begini Dasyatnya Efek Corona Ke Ekonomi,” Detikfinance, June 16, 2020.

TINJAUAN TEORITIS

Tinjauan teoritis dalam penelitian ini guna sebagai kebutuhan membangun pemikiran yang bersifat sistematis dan analitis dengan mengidentifikasi dan mengkaji teori yang relevan sebagai dasar untuk mengajukan hipotesis, teori yang dimaksud sebagai meliputi berbagai pengertian pokok dan definisi yang akan disusun sebagai kriteria untuk mengajukan karakteristik suatu bahan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

Konsep Efektivitas

Secara etimologi, efektivitas serapan dari kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* kemudian dikembangkan lagi menjadi efektivitas yang mempunyai arti ada pengaruhnya, akibatnya, manjur dan mujarab, sedangkan efisiensi adalah lebih melihat bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan input atau output. Efektivitas juga bisa diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Secara terminologi, efektivitas disebut juga hasil guna. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diterapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Menurut Salim Waton, efektivitas merupakan suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai rencana yang telah ditentukan⁴

Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan⁵

Efektivitas juga menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dapat dikatakan efektif apabila mencapai tujuan. Efektivitas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perencanaan, yang mana perencanaan harus memiliki alasan keefektifan⁶.

Menurut beberapa para ahli, efektivitas dapat didefinisikan sebagai berikut: ⁷

- a. Menurut Mardiasmo, Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*Output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar

⁴ S. Waton., Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infāq, dan Shadaqah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur (Studi pada program mandiri terdepan LAZ, Baitul mal hidayatullah)". *Ekonomi*, 1. 2017 hal. 16

⁵ Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), hal. 3.

⁶ Fatullah. A, "Efektivitas pendayagunaan dana ZIS pada program bantuan pembuatan SIM (Studi kasus tukang ojek dan supir angkutan kota)" *BAZIS kota administrasi Jakarta Barat*. 2015. hal. 18.

⁷ A. Annas. *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. Celebci Media Perkasa. Tahun 2007. hal. 74

Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) pada Masa Pandemi Covid-19 di Laznas Nurul Hayat Cabang Medan

- kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.⁸
- b. Menurut Siagian, efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjuk keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.
 - c. Menurut Sughanda, bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya.
 - d. Menurut Emerson, efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya saran atau tujuan yang telah ditentukan.
 - e. Menurut Winardi, efektivitas adalah tercapainya suatu sasaran eksplisit dan implisit.
 - f. Menurut Abdul Halim, efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi sebagai akibat yang dikehendaki. Jika seseorang melakukan sesuatu perbuatan dengan maksud tertentu dan memang dikehendakinya, maka orang itu dikatakan efektif bila menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendakinya.⁹

Pengertian efektivitas sesuai dengan Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 adalah merupakan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Sedangkan secara efektivitas menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, atau dalam bahasa sederhana hal tersebut dapat dijelaskan bahwa: efektivitas dari pemerintah daerah adalah bila tujuan pemerintah daerah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. menyatakan bahwa efektivitas yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dimana ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi adalah bila telah mencapai tujuan, maka dapat dikatakan organisasi tersebut telah berjalan efektif.¹⁰

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa efektivitas adalah upaya untuk mencapai tujuan dan target dari suatu instansi atau lembaga, jika tujuan dan target program tersebut tercapai sesuai perencanaan yang dibuat maka dengan begitu dapat pula dikatakan bahwa instansi atau lembaga tersebut telah efektif dalam menjalankan program-programnya.

⁸ Mardiasmo, *Efisiensi dan Efektifitas*, (Jakarta: Andy, 2016), hal. 134

⁹ A. Halim. *Akuntansi sektor Publik Akuntansi Keuangan daerah edisi pertama*. Salemba Empat Tahun 2002. hal. 166

¹⁰ Alisman, Analisis Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*. Volume 1 Nomor 2, November 2014. hal. 50

Tolok Ukur Efektivitas

Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan *output* dengan tujuan program, pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. Budiani menyatakan bahwa untuk mengukur faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi berjalan atau tidaknya suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel berikut ini:

- a. Ketepatan Sasaran Program
Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- b. Sosialisasi Program
Sosialisasi program yaitu ke-mampuan pelaksana program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya juga pada peserta program.
- c. Tujuan Program
Tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya.
- d. Pemantauan Program
Pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.¹¹

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang menekankan analisis proses, adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data Deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan tinjauan teoritis maka yang dimaksud adalah efektivitas penyaluran dana zakat pada program pesantren *tahfidz* Quran (PTQ) pada masa pandemi covid-19 di Laznas Nurul Hayat cabang Medan.
2. Faktor-faktor yang menghambat penyaluran dana zakat pada program pesantren tahfidz quran (PTQ) pada masa pandemi covid-19.
3. Dan bagaimana upaya yang dilakukan Laznas Nurul Hayat dalam menghadapi permasalahan atau penghambat dalam menyalurkan dana zakat di masa pandemi Covid-19 sehingga keefektifan program dapat tercapai.

¹¹ Ni Wayan Budiani, Efektivitas Program Penanggulangan Penganggura= Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Semerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, INPUT Jurnal Ekonomi dan Sosial Volume 2 Nomor 1, (Bali: Universitas Udayana), hal. 53

Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) pada Masa Pandemi Covid-19 di Laznas Nurul Hayat Cabang Medan

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Adapun lokasi pada penelitian ini adalah di Lembaga Amil Zakat Nasional Nurul Hayat Cabang Medan.

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Studi Kepustakaan
Penulis mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis antara lain buku-buku, jurnal, website dan perundang-undangan.
- b. Studi Lapangan
Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung di lapangan yakni pengamatan tentang proses-proses penyaluran dana zakat pada program PTQ di Laznas Nurul Hayat Cabang Medan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan secara langsung selama 1 bulan terhitung tanggal 22 februari - 22 Maret 2021.
- c. Wawancara, Yaitu teknik mengumpulkan sejumlah data dan informasi terkait penyaluran dana zakat pada program pesantren tahfidz Quran (PTQ) pada masa pandemi covid-19.
- d. Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan pengambilan gambar yang dilakukan ketika penelitmelakukan observasi dan wawancara.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Laznas Nurul Hayat Cabang Medan

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan¹²

Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan output dengan tujuan program, pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. Budiani menyatakan bahwa untuk mengukur faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi berjalan atau tidaknya suatu program dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel berikut ini:

1) Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan pengamatan penulis program PTQ di Laznas Nurul Hayat sudah tepat sasaran karena santri penerima manfaat diprogram ini merupakan mahasiswa yang tentu status mereka adalah para penuntut ilmu. Dan para penuntut ilmu dapat digolongkan kepada asnaf zakat *fii sabilillah*.

2) Sosialisasi Program

Sosialisasi program yaitu kemampuan pelaksana program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat

¹² Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01 (Februari 2012), hal. 3.

tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya juga pada peserta program. Sejauh ini sosialisasi yang dilakukan Laznas Nurul Hayat terkait program PTQ ini adalah seperti menyebarkan *flyer-flyer* di media sosial karena sasaran penerima manfaat adalah para mahasiswa yang notabennya pengguna sosial media, terlebih terkait informasi pendaftaran penerimaan santri baru.

3) Tujuan Program

Tujuan program adalah sejauh mana kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Sesuai dengan nama programnya, semua kegiatan yang dilakukan didalam program PTQ di Laznas Nurul Hayat ini adalah menghafal kalamullah, Al-Quranul Karim. Sehingga program yang dijalankan pastilah sesuai dengan tujuan program PTQ ini dibuat.

4) Pemantauan Program

Pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan setelah dilaksanakannya program sebagai bentuk perhatian kepada peserta program.¹³ Pemantauan program PTQ di Laznas Nurul Hayat ini dilakukan rutin setiap bulannya. Karena jumlah manfaat yang diterima para santri penerima manfaat yang berupa uang jajan santri yang diberikan pihak lembaga tiap bulannya terpatok kepada jumlah hafalan santri. Apakah santri mampu menghafal ayat alquran sebanyak target hafalan yang ditentukan lembaga atau tidak. Sehingga tentu semua kegiatan santri akan selalu dipantau bahkan dalam kegiatan sehari-harinya.

Faktor yang menghambat Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Laznas Nurul Hayat

Di dalam mencapai keefektifan dalam penyaluran dana zakat pada program PTQ tentu memiliki berbagai macam penghambat, baik hambatan dari segi eksternal maupun interal

a. Faktor Internal

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi, faktor internal dalam mencapai keefektifan dalam penyaluran dana zakat pada program PTQ pada masa pandemi covid-19 ini adalah lebih kepada jumlah penghimpunan dana zakat. Pada masa pandemi ini sektor-sektor nasional bahkan internasional sedang tidak stabil terlebih pada sektor ekonomi. Dalam hal ini tentu akan berpengaruh juga kepada para donatur di Laznas Nurul Hayat. Semua akses yang biasanya dilakukan langsung secara tatap muka kini harus melalui jaringan internet sehingga tidak semua donatur dapat dijangkau dan menyebabkan menurunnya jumlah donasi yang terhimpun.

¹³ Ni Wayan Budiani, Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Semerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, INPUT Jurnal Ekonomi dan Sosial Volume 2 Nomor 1, (Bali: Universitas Udayana), hal. 53

Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Pesantren Tahfidz Quran (PTQ) pada Masa Pandemi Covid-19 di Laznas Nurul Hayat Cabang Medan

b. Faktor Eksternal

Berdasarkan data hasil wawancara dan observasi, ada beberapa penghambat dalam mencapai keefektifan dalam penyaluran dana zakat pada program PTQ pada masa pandemi covid-19 ini yaitu, tidak dibenarkannya tatap muka dalam melakukan program dimana santri harus pulang ke kampung halaman masing-masing sehingga program setoran hafalan yang dilakukan sehari-hari di lingkungan asrama tidak bisa berjalan dengan baik bahkan sempat terhenti dan menunggu sampai diizinkan kembali ke asrama.

Dalam hal ini terlebih saat pandemi terjadi tentu banyak kekurangan disana sini namun tidak menutup kemungkinan juga ada kelebihan atau hikmah didalamnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Saran Setelah peneliti menyajikan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penyaluran dana zakat program pesantren tahfidz quran (PTQ) untuk mahasiswa di Laznas Nurul Hayat cabang Medan pada masa pandemi covid-19 sudah berjalan dengan efektif, dilihat dari beberapa tolak ukur efektivitas menurut Budiani. Walaupun memang masih terdapat kekurang disana sini terkhusus terkait proses penyaluran manfaat kepada para santri sempat sedikit terhambat namun dana tersebut tetap tersalurkan.

Efektivitas program dalam sebuah instansi atau lembaga tentu merupakan hal yang sangat diperhatikan dalam mencapai tujuan program yang sedang dijalankan oleh sebuah instansi atau lembaga. Begitu juga di Laznas Nurul Hayat cabang Medan yang mana sudah menjalan lebih dari 20 program yang harus dijalankan baik perminggu, bulan, bahkan tahun. Maka dari itu tepat waktu dalam penyaluran adalah salah satu hal yang harus diperhatikan pula sebelum melihat hal-hal lain dalam mencapai keefektifan program yang sedang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Fatullah. 2015. *Efektivitas Pendayagunaan Dana ZIS pada Program Bantuan Pembuatan SIM (Studi Kasus Tukang Ojek dan Supir Angkutan Kota)*. BAZIS Kota Administrasi Jakarta Barat
- Alisman. 2014. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan di Aceh Barat*. Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia. Volume 1 Nomor 2
- Annas, A. 2007. *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. Celebci Media Perkasa.
- Budiani, Ni Wayan. *Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Semerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar*. INPUT Jurnal Ekonomi dan Sosial Volume 2 Nomor 1. Bali: Universitas Udayana
- Hadya Jayani, Dwi. 2020. *Asal Usul Virus Corona Masuk Indonesia*, Katadata.co.id
- Halim. A. 2002. *Akuntansi sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah Edisi Pertama*. Salemba Empat Tahun 2002

- Iga Rosalina, Iga. 2012. Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 01 No 01
- Mardiasmo. 2016. *Efisiensi dan Efektifitas*. Jakarta: Andy
- Nidia, Zuraya. 2020. *Tiga Dampak Besar Pandemi Covid-19 bagi Ekonomi RI*, Republika.com
- Sugianto, Danang. 2020. *Begini Dasyatnya Efek Corona ke Ekonomi*, Detikfinance
- Watson, S. 2017. *Efektivitas Pendayagunaan Dana (ZIS) Zakat, Infāq, dan Shadaqah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur (Studi pada Program Mandiri Terdepan LAZ, Baitul Mal Hidayatullah)*. Ekonomi, 1.